

ABSTRAK

Rosalina, Maya, 2017. Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Eliminasi Urine Pada Pasien *Benigna Prostat Hiperplasia* (BPH) Diruang Dahlia Rumah Sakit Dr.Soeparaoen Malang. Laporan Tugas Akhir Studi Kasus, Progam Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing (I) Dr. Tri Johan A.Y., S.Kp, M.Kep, Pembimbing (II) Roni Yuliwar,Skep Ns.M.Ked

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Benigna Prostat Hiperplasia (BPH), Gangguan Eliminasi Urine

Benigna prostatic hyperplasia adalah pembesaran jinak kelenjar prostat yang menyebabkan penyumbatan uretra pars prostatika. Prevalensi BPH bervariasi antara 24-30% dari kasus urologi yang merupakan penyakit tersering kedua pada penyakit kelenjar prostat yang tercatat di klinik urologi di Indonesia. Pasien BPH akan mengalami gangguan eliminasi urine yang akan menimbulkan rasa nyeri, gangguan eliminasi urine akut hemoragik pre post operasi, dan infeksi. Keluhan utama gangguan pada eliminasi urine dan nyeri pada genetalia dan abdomen. Mengurangi resiko infeksi sebelum dan sesudah operasi dilakukan intervensi keperawatan utama yang dilakukan perawat. Tujuan meneliti ini adalah untuk melakukan asuhan keperawatan khusus pada gangguan eliminasi urine dengan subjek berjumlah 2 orang. Penelitian ini menggunakan deskriptif studi kasus selama pasien tersebut menjalani rawat inap pada bulan April sampai Mei 2017 yang meliputi pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada kedua pasien dilakukan latihan bladder training, relaksasi nafas dalam, dan kolaborasi pemberian obat analgesik. Peneliti berharap dengan penelitian ini tenaga kesehatan dapat melakukan perawatan secara komprehensif pada pasien BPH. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah pengkajian gangguan eliminasi urine dapat dilakukan lebih mendalam dan diberikan tindakan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien agar asuhan keperawatan dapat berkesinambungan.

ABSTRAK

Rosalina, Maya, 2017. Nursing Care With Urine Elimination Disorder Problems In Benigna Patients Prostate Hyperplasia (BPH) Dahlia Hospital Dr.Soeparaoen Hospital Malang. Report of Final Project Case Study, DIII Nursing Study Program of Malang, Nursing Department, Health Polytechnic of Kemenkes Malang, Advisors (I) Dr. Tri Johan A.Y., S.Kp, M.Kep, Advisor (II) Roni Yuliwar, Sks Ns.M.Ked

Keywords: Nursing Care, Benign Prostate Hyperplasia (BPH), Urine Elimination Disorders

Benign prostatic hyperplasia is a benign enlargement of the prostate gland causing blockage of the prostatic urethral pars. Prevalence of BPH varies between 24-30% of urological cases which is the second most common disease of prostate gland disease recorded in urology clinics in Indonesia. BPH patients will experience a painful urinary elimination disorder, acute prehamphing hemorrhagic urinary elimination disorder, and infection. The main complaints are disorders of urinary elimination and pain in genetalia and abdomen. Reduce the risk of infection before and after surgery is done nursing primary intervention by nurses. The aim of this study was to perform special nursing care in the urinary elimination disorder with 2 subjects. This study used descriptive case studies during these patients underwent inpatient care from April to May 2017 which included assessment, data analysis, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. In both the patients performed bladder training, deep breathing relaxation, and collaboration of analgesic drug delivery. Researchers hope that with this research health workers can perform comprehensive treatment in patients with BPH. Suggestions for further research is the assessment of urinary elimination disorder can be done more deeply and given nursing actions in accordance with the needs of patients for nursing care can be sustainable.